

PENINGKATAN KAPASITAS SDM PEREMPUAN ANGGOTA DHARMA WANITA PERSATUAN DALAM PENGELOLAAN USAHA PRODUKTIF KELUARGA

Nurlaila, Nurul Hidayah, Ririn Damayanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun.

Email : nurlaila@unkhair.ac.id, nurul.hidayah@unkhair.ac.id, ririn@unkhair.ac.id

Abstrak

Perempuan memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan ekonomi keluarga, termasuk melalui pengembangan usaha produktif berbasis rumah tangga. Namun, keterbatasan kemampuan dalam pengelolaan keuangan, perencanaan usaha, pengembangan produk, dan pemanfaatan teknologi digital masih menjadi kendala dalam meningkatkan keberlanjutan usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia perempuan anggota Dharma Wanita Persatuan (DWP) Provinsi Maluku Utara dalam mengelola usaha produktif keluarga melalui penguatan literasi keuangan, manajemen usaha, pengembangan produk, dan pemasaran digital. Kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif memberikan support dan meningkatkan wawasan dalam pengelolaan ekonomi yang produktif. Peserta kegiatan terdiri atas 50 perempuan/ibu rumah tangga anggota DWP SETDA Provinsi Maluku Utara. Materi pelatihan meliputi perencanaan usaha, pencatatan keuangan sederhana, perhitungan harga pokok produksi, penetapan harga jual, branding, pengemasan, produk, serta pemanfaatan media digital untuk pemasaran. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta sebelum dan sesudah kegiatan serta mengamati penerapan hasil pelatihan pada usaha peserta. Hasil kegiatan menunjukkan peserta mampu melakukan pencatatan keuangan sederhana dan peserta bahkan ada yang sudah melakukan kegiatan usaha dan mampu memanfaatkan media digital sebagai sarana pemasaran. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang dilanjutkan dengan praktik dan pendampingan dapat menjadi strategi pemberdayaan perempuan yang relevan untuk memperkuat pengelolaan usaha produktif keluarga.

Kata kunci: pemberdayaan perempuan; Dharma Wanita Persatuan; literasi keuangan; pemasaran digital; usaha produktif keluarga.

1. PENDAHULUAN

Perempuan memiliki posisi penting dalam pembangunan ekonomi keluarga. Selain menjalankan fungsi domestik, perempuan juga semakin banyak berperan dalam aktivitas ekonomi produktif melalui usaha mikro dan usaha berbasis rumah tangga. Usaha produktif keluarga dapat menjadi sumber pendapatan tambahan sekaligus sarana meningkatkan kemandirian ekonomi perempuan. Dalam konteks usaha mikro dan kecil, penguatan kapasitas perempuan menjadi semakin penting karena keberlanjutan usaha tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan modal, tetapi juga oleh kemampuan mengelola keuangan, memasarkan produk, memanfaatkan teknologi, dan mengambil keputusan usaha.

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang yang semakin besar bagi perempuan untuk memperluas pasar. Media sosial, aplikasi pesan instan, marketplace, dan berbagai instrumen pembayaran digital dapat digunakan untuk memperkenalkan produk, berkomunikasi dengan pelanggan, dan melakukan transaksi. Namun, pemanfaatan teknologi tidak secara otomatis menghasilkan peningkatan kinerja usaha. Perempuan pelaku usaha tetap membutuhkan pengetahuan

keuangan, keterampilan digital, kemampuan membuat konten, serta kemampuan mengintegrasikan teknologi dengan aktivitas bisnis. Penelitian terbaru mengenai perempuan pelaku UMKM di Indonesia menunjukkan bahwa literasi keuangan dan akses digital merupakan faktor penting yang berkaitan dengan keberhasilan usaha perempuan.

Literasi keuangan merupakan salah satu kompetensi dasar yang diperlukan dalam pengelolaan usaha produktif keluarga. Kemampuan membedakan keuangan usaha dan keuangan rumah tangga, mencatat pemasukan dan pengeluaran, menghitung biaya produksi, menentukan harga jual, serta mengetahui keuntungan menjadi dasar bagi pengambilan keputusan usaha. Penelitian mengenai perempuan pengusaha di Indonesia juga menunjukkan pentingnya literasi keuangan digital dalam mendukung pemberdayaan kewirausahaan perempuan.

Di sisi lain, kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada perempuan dan ibu rumah tangga menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan dapat meningkatkan kemampuan pencatatan serta perilaku keuangan peserta.

Dharma Wanita Persatuan (DWP) merupakan wadah strategis dalam mengembangkan kapasitas perempuan yang berada dalam lingkungan kelembagaan pemerintahan maupun organisasi terkait. Anggota DWP tidak hanya memiliki peran sosial dan keluarga, tetapi juga memiliki potensi untuk mengembangkan kegiatan produktif yang dapat mendukung ekonomi keluarga. Potensi tersebut perlu diperkuat melalui kegiatan peningkatan kapasitas yang tidak berhenti pada penyampaian pengetahuan, tetapi dilanjutkan dengan praktik dan pendampingan.

Berdasarkan identifikasi awal pada mitra, permasalahan yang dihadapi anggota DWP SETDA Provinsi Maluku Utara antara lain belum optimalnya kemampuan dalam menyusun pencatatan keuangan usaha, belum adanya pemisahan yang konsisten antara keuangan usaha dan keuangan rumah tangga, keterbatasan dalam menentukan harga jual berdasarkan biaya produksi, serta masih terbatasnya pemanfaatan media digital untuk pemasaran. Kondisi tersebut menyebabkan usaha produktif yang telah dimiliki sebagian anggota belum berkembang secara optimal, hal ini juga dipengaruhi dengan masih berkurangnya pemahaman akan bisnis untuk kebutuhan keluarga.

Kegiatan pengabdian ini menawarkan Keunggulan pendekatan pada keterhubungan antara peningkatan pengetahuan dengan penerapan langsung pada usaha peserta. Peserta tidak hanya diberikan materi, tetapi diarahkan untuk menghitung biaya produk sendiri, membuat pencatatan keuangan, memperbaiki identitas produk, membuat materi promosi, dan menggunakan media digital untuk pemasaran.

Dengan demikian, tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan kapasitas sumber daya manusia perempuan anggota Dharma Wanita Persatuan dalam mengelola usaha produktif keluarga

2. METODE PELAKSANAAN

Lokasi dan Peserta

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada kelompok perempuan dan ibu rumah tangga yang merupakan anggota Dharma Wanita Persatuan (DWP) Sekretaris Daerah (SETDA) Provinsi Maluku Utara yang dilaksanakan di Kelurahan Koloncucu, pada hari Sabtu 23 Mei 2026. Peserta kegiatan berjumlah 50 orang yang terdiri dari Ketua DWP Setda, Wakil ketua DWP Setda, Sekretaris Bendahara dan anggota DWP Setda Provinsi Maluku Utara. Kriteria peserta adalah anggota DWP yang telah memiliki usaha produktif keluarga atau memiliki minat untuk mengembangkan usaha produktif dan yang belum atau tidak ada usaha produktif.

Pendekatan Kegiatan

Kegiatan menggunakan pendekatan partisipatif melalui model support dan motivasi memberikan edukasi berbagi pengalaman dalam berbisnis dan menambah pendapatan ekonomi, mendesain usaha dan strategi pemasaran secara digital.

Narasumber

Ibu Irmawati Husen (Owner Ifamoy) dan Ibu Ririn Damayanti (keduanya Adalah Dosen Kewirausahaan, pengantar bisnis dan dosen Manajemen pemasaran) fakutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun Program Studi Manajemen.



3. PEMBAHASAN

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan judul “Peningkatan Kapasitas SDM Perempuan DWP dalam Pengelolaan Usaha Produktif Keluarga” telah dilaksanakan pada Mei 2026 dengan melibatkan 50 anggota Dharma Wanita Persatuan Provinsi Maluku Utara. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta agar dapat melihat potensi yang dimiliki sebagai peluang untuk mengembangkan usaha produktif keluarga . Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi dan diskusi bersama peserta. Materi yang diberikan berkaitan dengan kewirausahaan, motivasi dan mindset usaha, kepemimpinan perempuan, serta pengelolaan peran dalam keluarga dan kegiatan usaha. Kegiatan berlangsung secara interaktif sehingga peserta dapat mengikuti materi dan berdiskusi mengenai kondisi serta potensi yang mereka miliki. Hal ini sesuai dengan metode pelaksanaan yang telah direncanakan dalam proposal.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, peserta mendapatkan tambahan wawasan mengenai pentingnya peran perempuan dalam mendukung ekonomi keluarga. Kegiatan ini juga menjadi langkah awal untuk mendorong peserta agar lebih percaya diri dalam dan mengembangkan keterampilan dan potensi yang dimiliki menjadi kegiatan usaha yang memiliki nilai ekonomi.



Gambar 2. Sesi Diskusi

Selain pemberian materi, program juga dirancang untuk memperkenalkan pemanfaatan teknologi sederhana dalam pengelolaan usaha, seperti pencatatan keuangan, pemasaran melalui media sosial, pengemasan, inovasi produk, dan branding. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian **Shah et al. (2024)** yang menunjukkan bahwa motivasi, *self-efficacy*, kepercayaan diri, serta peningkatan keterampilan merupakan aspek penting dalam program pelatihan kewirausahaan perempuan [1]. Di sisi lain, Awalia, Syarief, dan Haryati melalui systematic literature review terhadap 20 penelitian mengenai kewirausahaan perempuan di sektor UMKM menemukan bahwa perempuan pengusaha mampu bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi, tetapi masih menghadapi kelemahan terutama pada aspek **manajemen keuangan dan pemasaran**. Penelitian tersebut merekomendasikan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, penguatan pemasaran, pemanfaatan teknologi dan e-

commerce, peningkatan literasi keuangan, perluasan akses permodalan, serta penguatan jaringan sosial sebagai bagian dari strategi pengembangan kewirausahaan perempuan [2].

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan telah memberikan dasar pengetahuan dan motivasi awal bagi peserta untuk mengembangkan usaha produktif keluarga. Tahap selanjutnya akan diarahkan pada penyusunan rencana usaha, pembentukan kelompok usaha, pendampingan, penerapan teknologi dan inovasi, serta monitoring dan evaluasi untuk melihat perkembangan peserta secara lebih nyata.

Kontribusi mitra secara in-kind berupa dukungan tempat pelaksanaan kegiatan, koordinasi dan mobilisasi peserta, penyediaan fasilitas pendukung kegiatan, serta keterlibatan aktif anggota DWP selama proses penyampaian materi dan diskusi. Mitra juga memberikan dukungan dalam mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan yang berkaitan dengan pengembangan usaha produktif keluarga.

Secara keseluruhan, keterlibatan mitra menjadi bagian penting dalam pelaksanaan kegiatan karena membantu memastikan kegiatan dapat berlangsung sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peserta. Peran tersebut juga sejalan dengan pendekatan partisipatif yang digunakan dalam program, di mana mitra dan peserta ditempatkan sebagai bagian aktif dalam proses pelaksanaan kegiatan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Peningkatan Kapasitas SDM Perempuan Anggota Dharma Wanita Persatuan dalam Pengelolaan Usaha Produktif Keluarga” telah dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan anggota Dharma Wanita Persatuan dalam mengembangkan serta mengelola usaha produktif keluarga secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Penyampaian materi memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya peran perempuan dalam penguatan ekonomi keluarga, pengelolaan usaha, perencanaan dan pengembangan usaha, pengelolaan keuangan sederhana, strategi pemasaran, pemanfaatan teknologi digital, serta pentingnya membangun pola pikir kewirausahaan. Materi yang diberikan diharapkan dapat menjadi bekal bagi peserta untuk mengoptimalkan potensi dan sumber daya yang tersedia di lingkungan keluarga menjadi kegiatan ekonomi yang produktif dan bernilai tambah.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas sumber daya manusia perempuan tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan individu, tetapi juga memiliki potensi untuk memperkuat ketahanan ekonomi keluarga. Perempuan sebagai pengelola maupun pelaku usaha memiliki posisi strategis dalam menciptakan sumber pendapatan tambahan, mengembangkan usaha keluarga, serta mendorong kemandirian ekonomi.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan kapasitas pengetahuan dan keterampilan anggota Dharma Wanita Persatuan merupakan salah satu langkah strategis dalam mendorong pengelolaan usaha produktif keluarga yang lebih terencana, inovatif, adaptif terhadap perkembangan teknologi, dan berorientasi pada keberlanjutan. Agar hasil kegiatan dapat memberikan dampak yang lebih optimal, diperlukan tindak lanjut berupa pendampingan secara berkelanjutan, khususnya dalam praktik penyusunan rencana usaha, pembukuan sederhana, pengembangan produk, pemasaran digital, dan evaluasi perkembangan usaha.

Secara keseluruhan, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong anggota Dharma Wanita Persatuan untuk semakin percaya diri dalam mengembangkan potensi kewirausahaan, meningkatkan kontribusi ekonomi keluarga, serta berperan aktif dalam menciptakan keluarga yang lebih mandiri dan sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Fatimah Syahnur, K. N., Syarif, R., & Arianti. (2024). The effect of digital financial literacy and digital financial inclusion on women's entrepreneurship empowerment. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 11(1). <https://doi.org/10.33096/jmb.v11i1.662>.
- Iriani, L. D., Hidayah, N., & Andjar, F. J. (2025). Finance literacy, digital literacy and Micro, Small, Medium Enterprise (MSME) performance. *Optimum: Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 15(1). <https://doi.org/10.12928/optimum.v15i1.11962>.
- Mardhiyaturrositaningsih, M., & Hakim, M. L. (2023). Determinant factors of digital financial literacy: A study of women entrepreneurs. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 5(2). <https://doi.org/10.22515/jfib.v5i2.5495>.
- Nuraisyiah, Azis, M., & Hasan, M. (2026). Gendered financial literacy and digital marketing adoption: Insights from female entrepreneurs in an emerging economy. *Administrative Sciences*, 16(1), 11. <https://doi.org/10.3390/admsci16010011>.
- Purnamasari, P., Hairiah, F. M. R., Yahya, A., & Rahmiati, F. (2025). The role of digital marketing and access to financing in improving the competence of women MSME actors in Bekasi Regency. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 10(9). <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v10i9.61677>.
- Pratama, B. C., Innayah, M. N., & Fathurrohman, Y. E. (2026). Strengthening family financial literacy for women in Islamic organizations: A community service to support SDG 5 and SDG 8 in Banyumas Regency. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.35914/6x87r680>.
- Rahmawati, A., Prasetya, R., & Yanto, A. F. F. (2026). Optimalisasi literasi keuangan di komunitas online untuk penguatan kapasitas finansial rumah tangga. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 7(2). <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v7i2.3089>.
- Saputra, W. (2025). Strengthening family economy through Sharia financial literacy among housewives in the neighborhood of Rizki Bakti Foundation in Pekanbaru. *Indonesia Berdampak: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.63822/sskppx08>.
- Suginam, Mesran, & Rosnizam. (2025). Pendampingan pencatatan keuangan keluarga untuk meningkatkan kemandirian ekonomi ibu rumah tangga. *ADA Bulletin of Community Service*, 1(1). <https://doi.org/10.64366/bulletincs.v1i1.84>.
- Syah, S., & Siahaan, G. (2025). Financial literacy and digital access as key factors in the success of women-owned MSMEs. *Journal of Business and Behavioural Entrepreneurship*, 9(2), 231–253. <https://doi.org/10.21009/JOBBE.009.2.03>.
- Thilagab, S., & Ooic, B. W. (2025). Empowering women entrepreneurs: The role of financial literacy, inclusion, and access in enhancing MSE's performance and sustainability via women development program in Indonesia. *Cogent Business & Management*. <https://doi.org/10.1080/23311975.2025.2593078>.

Kusumawardhani, A. P., Simarmata, H., Wibowo, T. R., & Tarigan, V. Y. (2026). Improving financial literacy through introduction of cash flow statements for PKK women in Garuda Subdistrict. *Bhakti Karya dan Inovatif*, 6(1). <https://doi.org/10.37278/bhaktikaryadaninovatif.v6i1.1482>.